

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Analisis bahaya dan risiko pada layanan bus PO Efisiensi trayek Cilacap-Yogyakarta dilakukan menggunakan metode HIRADC dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Melalui observasi, wawancara mendalam dengan 20 pengemudi dan 7 mekanik, serta kuesioner kepada 236 penumpang, ditemukan beberapa risiko utama. Pada operasional trayek, risiko kategori tinggi yang teridentifikasi adalah potensi kecelakaan beruntun dan bahaya akibat kondisi jalan rusak di perlintasan sebidang. Di area perbaikan, risiko tinggi ditemukan pada paparan debu kampas rem bagi mekanik, yang diperparah oleh rendahnya kesadaran penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Sementara dari sisi penumpang, perilaku tidak menggunakan sabuk pengaman merupakan temuan berisiko yang paling sering terjadi.

Pengendalian bahaya dan risiko yang direkomendasikan disesuaikan berdasarkan hierarki pengendalian untuk setiap sumber risiko. Bagi pengemudi, pengendalian berfokus pada aspek administratif, seperti anjuran untuk mengurangi kecepatan di area rawan, menjaga jarak aman, dan menegakkan SOP waktu istirahat. Untuk mekanik, direkomendasikan kombinasi pengendalian teknis (ventilasi yang baik), administratif (SOP kerja aman), dan yang paling krusial adalah kewajiban penggunaan APD secara lengkap. Sementara untuk penumpang, pengendalian yang diusulkan bersifat administratif, yaitu berupa himbauan yang lebih tegas dari pihak perusahaan agar penumpang selalu menggunakan sabuk pengaman yang tersedia.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait:

Bagi Manajemen PO. Efisiensi Putra Utama: disarankan untuk segera menindaklanjuti rekomendasi pengendalian risiko yang telah diidentifikasi

dalam penelitian ini. Prioritas utama adalah menerapkan kebijakan yang mewajibkan dan mengawasi penggunaan APD secara lengkap bagi seluruh mekanik untuk memitigasi risiko di area bengkel. Selain itu, penting untuk memberikan penekanan lebih pada pengendalian administratif bagi pengemudi, seperti melakukan *briefing* rutin mengenai titik-titik rawan di sepanjang trayek dan pentingnya mematuhi batas kecepatan serta waktu istirahat. Disarankan pula untuk meningkatkan kampanye keselamatan bagi penumpang, misalnya melalui pengumuman atau stiker di dalam bus yang mengingatkan kewajiban penggunaan sabuk pengaman sebelum armada berangkat.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan analisis serupa pada trayek lain yang dioperasikan oleh PO Efisiensi untuk mendapatkan gambaran manajemen risiko yang lebih komprehensif di tingkat perusahaan. Selain itu, penelitian lanjutan dapat bersifat kuantitatif untuk mengukur efektivitas dari implementasi rekomendasi pengendalian risiko yang diusulkan dalam penelitian ini setelah diterapkan selama periode waktu tertentu. Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan melakukan studi komparatif antara beberapa perusahaan otobus yang melayani trayek yang sama untuk mengetahui praktik terbaik dalam manajemen keselamatan.

BAB VI

DAFTAR PUSTAKA

Samudra , M. A. (2024, Oktober 30). *Ternyata Segini Jumlah Kecelakaan Bus di Indonesia, Lihat Penyebab Terbanyak*. Diambil kembali dari GridOto.com: <https://www.gridoto.com/read/224173466/ternyata-segini-jumlah-kecelakaan-bus-di-indonesia-lihat-penyebab-terbanyak>

KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 269 TAHUN 2014. (2014). Jakarta: MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA.

Almayda, E. (2023). *ANALISIS BAHAYA RISIKO ANGKUTAN ORANG BUS DAMRI TRAYEK MATARAM-TALONANG DENGAN METODE HIRADC*. Tegal: POLITEKNIK KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN.

Fatimah, S. (2019). *Pengantar Transportasi*. Makasar: Myria Publisher.

ISO 45001. (2018). NSF INTERNATIONAL.

Marliana, W., Salma, S. A., & Hakim, B. P. (2024). Work Accident Risk Control in Road Construction Projects with the Hiradc Approach . *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3291-3304.

PERATURAN MENTERI TENAGA KERJA NOMOR : PER. 05/MEN/1996 TENTANG SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA. (1996). Jakarta: Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia.

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 25 TAHUN 2019 TENTANG PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KESEHATAN. (2019). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR PM 15 TAHUN 2019 TENTANG PENYELENGGARAAN ANGKUTAN ORANG DENGAN KENDARAAN BERMOTOR UMUM DALAM TRAYEK. (2019). Jakarta: Menteri Perhubungan Republik Indonesia.

- Risk Management Guidelines Companion to AS/NZS 4360:2004*. (2004). Sydney and Wellington: Standards Australia/Standards New Zealand .
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Turner, D. P. (2019). Sampling Methods in Research Design. *American Headache Society*, 8-12.
- Undang-Undang tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. (2009). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 96: Nomor 22 Tahun 2009.
- Zebua, J. D., & Hardiyanto, S. (2024, September 25). *Lewati Marka Jalan, Bus Hajar Mobil dan Motor di Kulon Progo, 2 Orang Tewas*. Diambil kembali dari Kompas:
<https://yogyakarta.kompas.com/read/2024/09/25/045956378/lewati-marka-jalan-bus-hajar-mobil-dan-motor-di-kulon-progo-2-orang-tewas>
- Almayda, E. (2023). Analisis Bahaya Risiko Angkutan Orang Bus Damri Trayek Mataram-Talonang Dengan Metode Hiradc. <http://eprints.pktj.ac.id/>
<http://eprints.pktj.ac.id/1751/>
- Cahyanto, A. R. (2022). *ANALISIS MANAJEMEN BAHAYA DAN RISIKO DI TRANS BANYUMAS KORIDOR 1 MENGGUNAKAN METODE HIRADC*. <http://eprints.pktj.ac.id/499/>
- Rossady, R. S., Baskara, D. B., Teknologi, F., Dan, E., Cerdas, I., Teknologi, F., Dan, E., Cerdas, I., & Assessment, R. (2022). Analisis Kecelakaan Kerja Pada Proses Produksi Kereta Light Right Train (LRT) Dengan Metode Analysis of Occupational Accidents in the Light Right Train (LRT) Production Process Using the HIRADC Method. *Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Telkom Surabaya*, 1–10.
- Usman, S. Al. (2024). *Analisis Manajemen Bahaya Dan Risiko Dengan Metode Hazard Identification, Risk Assessment, And Determining Control (HIRADC) Pada Perusahaan Umum Damri Cabang Purwokerto*.